

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Partai Politik Islam di Indonesia Pada Pemilu 2004 (Studi Kasus Mahasiswa UMY, UIN Suka, UGM). Judul ini diambil dengan mempertimbangkan dua faktor utama, yakni: *pertama*, dalam sejarah kepartaian di Indonesia, parpol Islam belum pernah menang dalam Pemilu, padahal mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. *Kedua*, kita dapati peran kaum muda terdidik dalam mewarnai perjalanan parpol di Indonesia yang dalam konteks kekinian direpresentasikan oleh mahasiswa. Karena itu, penelitian ini mengambil studi kasus mahasiswa. Setelah melakukan pra penelitian, penulis memutuskan untuk mengambil sampel mahasiswa UMY, UIN Suka, UGM. Pemilihan sampel UMY dan UIN Suka diambil dengan mempertimbangkan bahwa universitas tersebut bervisi Islam. Namun keduanya dikenal masyarakat dengan corak yang berbeda. UMY dikenal dengan basis Muhammadiyah, sedangkan UIN Suka dikenal dengan basis mahasiswa NU. Sedangkan pemilihan responden UGM dengan mempertimbangkan visi Pancasila-nya. Keduanya, Islam dan Pancasila adalah dua ideologi yang menjadi dasar bagi banyak parpol yang ada di Indonesia. Dengan demikian penulis berusaha mendapatkan sebuah gambaran yang cukup mewakili dan *balance* dalam melihat suatu permasalahan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis, dengan lokasi penelitian di UMY, UIN Suka, UGM dengan mengambil 305 responden. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan indeks. Dalam analisa dan interpretasi data, penulis menggunakan data kuesioner dan wawancara sebagai sumber data untuk kemudian dilakukan analisa pada setiap pertanyaan dengan menggunakan indeks maupun komentar-komentar singkat. Untuk memudahkan dalam membaca, penulis membuat data-data tersebut dalam bentuk tabel. Dalam kuesioner, penulis menggunakan 8 variabel. Setiap variabel terdiri dari beberapa pertanyaan dengan jumlah total 28 pertanyaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa persepsi mahasiswa UMY terhadap parpol Islam di Indonesia pada Pemilu 2004 masuk kategori cukup. Persepsi mahasiswa UIN terhadap parpol Islam di Indonesia pada Pemilu 2004 masuk kategori cukup. Persepsi mahasiswa UGM terhadap parpol Islam di Indonesia pada Pemilu 2004 masuk kategori cukup.

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa responden membentuk suatu persepsi dengan apa yang mereka tahu dan alami. Dan responden lebih melihat kerja nyata dan apa yang diberikan parpol Islam kepada masyarakat ketimbang faktor ideologi sendiri. Karena itu, ideologi bukan faktor utama dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap parpol. Penulis menyarankan: parpol Islam harus lebih giat mensosialisasikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Sehingga visi, misi tujuan parpol Islam dapat diwujudkan. Parpol Islam lebih bekerja keras untuk menenkeskan program-program partai. Parpol Islam harus lebih dapat mengorganisir tugas-tugasnya dengan lebih baik. Penulis berharap akan munculnya penelitian-penelitian baru mengenai parpol Islam di Indonesia dengan lebih banyak responden dan mahasiswa.